

## **BAB V PENUTUP**

### **5. 1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

a. *Learning Obstacle* Pada Konsep Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai

*Learning obstacle* pada konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai diantaranya :

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan membedakan situasi perbandingan senilai dan berbalik nilai.
2. Peserta didik belum bisa menyatakan perbandingan dari variabel-variabel yang terdapat pada situasi masalah.
3. Peserta didik tidak menggunakan rumus yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan perbandingan senilai dan berbalik nilai.
4. Peserta didik masih kurang memahami konsep perbandingan senilai sehingga sulit memecahkan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan konsep perbandingan senilai.
5. Peserta didik masih kurang memahami konsep perbandingan berbalik nilai sehingga sulit memecahkan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan konsep perbandingan berbalik nilai.

b. Rancangan Desain Didaktis Hipotesis

Rancangan desain didaktis hipotesis berupa desain pembelajaran yang dibuat oleh penulis berdasarkan analisis *learning obstacles* pada materi konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai. Desain didaktis yang dibuat terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas materi mengenai konsep perbandingan senilai. Sedangkan pertemuan kedua membahas mengenai konsep perbandingan berbalik nilai dan membedakan konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai.

c. Implementasi Desain Didaktis Hipotesis

Hasil implementasi desain didaktis pada materi konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai berupa respon peserta didik dan antisipasi pendidik pada saat pembelajaran. Sebagian besar respon peserta didik sesuai dengan prediksi yang telah dibuat sebelumnya. Adapun respon yang tidak sesuai dengan prediksi dapat diantisipasi oleh pendidik dengan solusi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Desain Didaktis Revisi (Desain Didaktis Empirik)

Rancangan desain didaktis hipotesis yang dibuat dapat menurunkan *learning obstacle* yang dialami oleh peserta didik walaupun tidak sampai 100% *learning obstacle* yang dialami hilang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha mengoptimalkan rancangan desain didaktis dengan dibuatnya desain didaktis empirik. Desain didaktis empirik disusun berdasarkan hasil implementasi desain didaktis hipotesis dan hasil analisis *learning obstacle* akhir. Sebagian besar dari desain didaktis awal masih bisa dilakukan, hanya saja terdapat perbaikan pada bagian tertentu yaitu mengenai konsep perbandingan berbalik nilai dan membedakan situasi perbandingan senilai dan berbalik nilai.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang diperoleh berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik

Desain didaktis yang telah dibuat dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dan alternatif dalam mengajar peserta didik khususnya pada materi konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai. Desain didaktis yang dibuat oleh peneliti dapat diubah sesuai dengan kebutuhan di dalam kelas.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Desain didaktis konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai ini dapat dikembangkan lagi melalui penelitian dan perbaikan supaya mendapatkan hasil penelitian berupa desain didaktis yang lebih baik lagi.

2. Model pembelajaran pada implementasi desain didaktis harus disesuaikan dengan situasi didaktis yang telah disusun supaya pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
3. Desain didaktis yang disusun harus disesuaikan dengan metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas yang diteliti.

Lintasan belajar pada konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai harus lebih diperhatikan terutama pada konsep perbandingan dua rasio serta operasi perhitungan persamaan linear satu variabel.

